

# **BAB I**

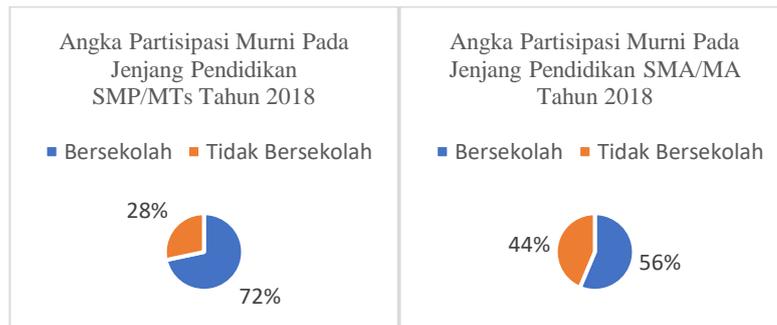
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem pendidikan di Indonesia terus berkembang seiring dengan perkembangan jaman. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan dan pembangunan karakter pribadi manusia yang memiliki akhlak dan moral yang baik. Dari mulai pendidikan ilmu pengetahuan umum, hingga pendidikan agama telah dapat dinikmati oleh masyarakat melalui pendidikan formal maupun non formal yang diselenggarakan oleh pemerintah atau swasta. Sesuai dengan program negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum pada Undang-undang Dasar Republik Indonesia alinea ke-4.

Kota Gorontalo sebagai kota dengan mayoritas muslim dengan persentase 99.02% pendidikan Islam harus menjadi perhatian utama dalam pendidikan dan pengembangan karakter agar memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik. Dengan ilmu agama yang baik akan membuat diri manusia menjadi lebih teratur dan terarah. Pondok pesantren sebagai tempat belajar sambil mengaji sangat mendapat perhatian masyarakat dengan kesadaran pentingnya ilmu agama bahwa akhlak dan budi pekerti yang luhur merupakan modal dalam bermasyarakat kelak. Pendidikan moral keagamaan didapatkan dalam pendidikan melalui pesantren maupun madrasah.

Berdasarkan Angka Partisipasi Murni pada jenjang pendidikan SMP/MTs hanya 72% sedangkan pada jenjang SMA/MA hanya 56% itu berarti masih ada 28% anak usia SMP/MTs dan 44% anak usia SMA/MA di Kota Gorontalo yang tidak menempuh pendidikan. Rendahnya Angka Partisipasi Murni ini bisa dari faktor ekonomi dan juga faktor daya tampung sekolah di Kota Gorontalo yang terbatas. Pembangunan sebuah pesantren akan berpengaruh terhadap peningkatan Angka Partisipasi Murni di Kota Gorontalo.



Gambar 1.1 Angka Partisipasi Murni Pada Jenjang Pendidikan SMP/MTs dan SMA/MA di Kota Gorontalo Tahun 2018

(Sumber : <https://gorontalokota.bps.go.id>)

Sejalan dengan falsafahnya yakni “Adat bersendikan syarak, syarak bersendikan kitabullah” Gorontalo sudah mempunya beberapa pondok pesantren khalaf (modern) sebagai tempat untuk membangun sumber daya manusia yang memiliki intelektualitas yang tinggi dan budi pekerti yang luhur. Namun belum ada pondok pesantren di kota Gorontalo yang memiliki fasilitas dan gedung yang lengkap dan tertata dengan baik karena tidak adanya perencanaan awal yang memperhatikan fungsi dan estetika. Misalnya, bentuk fisik bangunan pesantren yang tidak beraturan, kapasitas pondok terbatas dibanding jumlah penghuni yang banyak sehingga tidak seluruh santri yang tinggal di pondok pesantren, fasilitas intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang belum lengkap, tidak ada pembeda sirkulasi antara santri dan santriwati sehingga area privat untuk santri maupun santriwati masih saling berhubungan, serta kurangnya penataan ruang terbuka hijau pada kawasan pesantren. Terlebih lagi melihat minat orang tua yang memasukkan anaknya ke pesantren terus berkembang secara pesat dengan harapan agar anak dapat membentuk akhlak yang bagus, agar anak dapat memiliki bekal ilmu agama sehingga dapat di amalkan kepada dirinya sendiri maupun orang lain serta pandangan para orang tua terhadap pondok pesantren yang dapat menjadi tuntunan agama Islam yang paling baik.

Melihat hal tersebut perlu adanya perancangan kawasan pondok pesantren modern di Kota Gorontalo dengan fasilitas yang lengkap dan dapat mewedahi seluruh kegiatan para santri maupun santriwati, menciptakan lingkungan tempat

tinggal yang nyaman serta mengurangi rasa stres yang sering terjadi pada kalangan santri yang tinggal di pesantren.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- Bagaimana merancang fasilitas Pondok Pesantren Modern yang dapat mewadahi aktivitas penghuni.
- Bagaimana mengolah tapak sehingga tercipta integrasi sirkulasi antar bangunan dengan memperhatikan fungsi bangunan.

## **1.3 Tujuan**

Untuk merancang kawasan Pondok Pesantren yang memiliki fasilitas yang lengkap yang mewadahi seluruh aktivitas penghuni baik sebagai tempat pendidikan ataupun tempat pembinaan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam.

## **1.4 Sasaran**

Tersusunnya sebuah perencanaan dan perancangan Pondok Pesantren Modern berdasarkan kebutuhan dan aspek perencanaan.

## **1.5 Manfaat**

Perancangan ini diharapkan mempunyai manfaat yaitu :

- Manfaat bagi perancang : Untuk menambah wawasan tentang perancangan arsitektur khususnya perancangan yang berkenaan dengan pondok pesantren
- Manfaat bagi akademik : Memberikan kontribusi ilmiah terhadap perkembangan pendidikan khususnya pesantren dan arsitektur

## **1.6 Metode Perancangan**

### **1. Pengumpulan data**

Metode yang dilakukan dengan menggunakan data yang ada, baik arsitektural maupun non arsitektural sesuai dengan landasan teori yang terkait, dimulai dari pengumpulan dan pengolahan data yang faktual dalam

penyusunan konsep perencanaan dan perancangan. Proses analisa dan pembahasan permasalahan melalui tahap sebagai berikut:

- a. Observasi di lapangan, yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek Pondok pesantren secara langsung dengan bangunan yang sudah ada.
  - b. Studi literatur untuk mendapatkan data yang terkait dengan objek Pondok pesantren dari baik dari tugas akhir sebelumnya, majalah, buku, tabloid, dan internet.
2. Tahap Analisa
- a. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang terkait dengan objek rancangan.
  - b. Menganalisa pendekatan membuat konsep yang terkait dengan masalah ke dalam objek rancangan.
3. Tahap Sintesa
- Menggabungkan hasil analisa dan konsep perancangan serta mentransformasikan ke bentuk objek rancangan Pondok Pesantren Modern.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

- **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini memaparkan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, metode perancangan, serta sistematika penulisan.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan tentang Pondok Pesantren Modern, tinjauan tentang Merafora Bentuk dan studi banding terhadap Pondok Pesantren Modern yang sudah ada.

- **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI**

Tinjauan mengenai kondisi dan potensi kota Gorontalo dalam perancangan Pondok Pesantren Modern.

- **BAB IV ANALISA DAN KONSEP**

Bab ini memaparkan tentang pendekatan konsep dasar yang akan digunakan pada perencanaan sebagai langkah awal transformasi ke arah bentuk fisik perencanaan.

- **BAB V HASIL PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang hasil dari analisa dan konsep yang diterapkan pada objek rancangan.

- **BAB VI PENUTUP**

Bab berisi tentang kesimpulan yang dikaji dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya, yang terkait dengan permasalahan objek rancangan.

**DAFTAR PUSTAKA**